

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dihasilkan melalui wawancara serta ditunjang dengan data sekunder maka dapat disimpulkan, bahwa *Collaborative governance* dalam pencegahan stunting terintegrasi melalui penerapan Aplikasi ELSIMIL di Kabupaten Malang ini berjalan dengan baik sesuai dengan kolaborasi yang disepakati dan sesuai standar operasional prosedur. Melihat dari komitmen seluruh aktor yang terlibat menjalankan tanggungjawabnya mulai dari kondisi awal program, kepemimpinan yang memfasilitasi berupa anggaran walaupun terbilang kecil, desain kelembagaan program yang bersifat dari pemerintah pusat hingga pemerintah desa yang saling berkomitmen selama proses kolaborasi, dan wujud kolaborasi ini mengindikasikan bahwa tujuan program ini mencegah stunting dari hulu hingga hilir.

Selain itu, hambatan dalam pelaksanaan program pencegahan stunting terintegrasi melalui penerapan Aplikasi ELSIMIL di Kecamatan Turen ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda-beda. Seperti menurut calon pengantin (catin), Tim Pendamping Keluarga (TPK), Sub PPKBD Desa dan PPKBD Kecamatan.

Selanjutnya, hasil dari *collaborative governance* dalam pencegahan stunting terintegrasi melalui penerapan Aplikasi ELSIMIL didasari dan dipengaruhi oleh 2 aspek kolaborasi yaitu kolaborasi legitimasi dan kolaborasi sumber daya yang meliputi sumber daya anggaran, sumber daya manusia dan sumber daya waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan penemuan penelitian diatas tentang *collaborative governance* dalam pencegahan stunting terintegrasi melalui penerapan Aplikasi ELSIMIL di Kabupaten Malang, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Pemerintah Daerah untuk lebih meluaskan lagi basis kolaborasi yang terlibat dalam program pencegahan stunting berupa *e-government*. Agar tujuan dan sasaran serta relasi dari *e-government* bisa tepat sasaran.
2. Untuk aktor yang terlibat diharapkan dapat berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawabnya. Agar kendala dan hambatan yang ada bisa diselesaikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- BKKBN, 2022. Modul 4 Aplikasi ELSIMIL bagi Pendamping Keluarga
- BKKBN, 2021. Modul 6 Komunikasi Perubahan Perilaku, Training of Trainer Pendampingan Keluarga dalam Percepatan Penurunan Stunting bagi Fasilitator Tingkat Provinsi.
- BKKBN, 2021. Modul 11 Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektoral.
- BKKBN. (2021). Panduan ELSIMIL Calon Pengantin (Catin).
- Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2004. Blueprint Sistem Aplikasi e-Government Bagi Lembaga Pemerintah Daerah. Jakarta.
- Dwiyanto, A. (2017). Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif dan Kolaborasi. In UGM Press.
- Gupta, M.P. 2004. Government Online. Tata McGraw-Hill. New Delhi.
- Holmes, Douglas. 2001. E-Gov: e-Business Strategies for Government. London.
- Indrajit, Richardus Eko. dkk. 2005. E-Government in Action. ANDI. Yogyakarta.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting.
- Kementerian Kesehatan RI, and Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. IPKM 2018 (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat), 2019.
- Moleong, J. L. (2017). Pengertian penelitian kualitatif. In Metodologi penelitian kualitatif. Remaja Rosdakrya.
- Noor, M. Suaedi, F. Mardiyanta, A. 2022. Collaborative Governance. Cetakan Pertama. Yogyakarta. Bildung.
- Nugroho, S. D. (2022). Buku Panduan Elsimil.
- Nur Habibah, Eva. Collaborative Governance : Konsep & Praktik dalam Pengelolaan Bank Sampah. Pustaka Rumah Cinta. 2021.
- Sholihah, Q. (2020). Pengantar Metode Penelitian. UB Press. Malang. Indonesia. UB Press

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif). Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif ke-27. Bandung. Alfabeta.

Regulasi

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020- 2024, (2020).

Keputusan Kepala Desa Pagedangan Kecamatan Turen Kabupaten Malang Nomor: 180/09/KEP/35.07.09.2012/2024 tentang Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa Tahun 2024

Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Malang Nomor 180/166/KEP/35. 07. 120/2023 tentang Pembentukan Tim Pendamping Keluarga Kabupaten Malang Tahun 2023

Peraturan Bupati Malang Nomor 33 tahun 2018 tentang Upaya Pencegahan Stunting Terintegrasi

Peraturan Bupati Malang Nomor 221 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Tahun 2021-2026

Peraturan Bupati Malang Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Jurnal

Akadun. 2023. Kontruksi Organisasi Melalui Prespektif Collaborative Governance. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Pemerintahan Indonesia*. Vol 4 No 1, Juni 2023.

Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>

Azizah, Nastia,& Sadat. 2023. Strategi Dinas Kesehatan dalam Menekan Laju Penderita Stunting di Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 2 No. 12, Mei 2022.

- Backus, Michiel. 2001. E-Governance In Developing Countries. IICD Research Brief.
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional , Antisipasi Generasi Stunting Guna Mencapai Indonesia Emas 2045, 2021,[https://www.Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional .go.id/beritaindonesia-cegah-stunting](https://www.BadanKependudukanDanKeluargaBerencanaNasional.go.id/beritaindonesia-cegah-stunting), diakses pada 10 januari 2024.
- Bovaird, T. dan E. Loffler (ed). 2005. Public Management and Governance. Rutledge. London.
- Bryson, J., Crosby, B., & Stone, M. (2015). Design and Implementation of Cross-Sector Collaboration Framework for Understanding Cross-Sector Collaborations. *Public Administration Review*, 75(5), 647–663.
- Candarmaweni, and Amy Yayuk Sri Rahayu. “Collaborative Governance to Achieve SDGs Social Development: Preventing Stunting Lesson from Pandeglang.” *E3S Web of Conferences* 211 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202021101014>.
- Darmawan, Ikhsan. 2011. “E-Government : Studi Pendahuluan Di Kabupaten Sragen”. *Proceeding Simposium Nasional Otonomi Daerah 2011* ISBN: 978-602-96848- 2-7 LAB-ANE FISIP Untirta. Banten.
- Emerson, K., & Nabatchi, T. (2015). Collaborative governance regimes. In *Collaborative Governance Regimes*. <https://doi.org/10.1111/padm.12278>
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/jopart/mur011>
- Gronlund, Ake. 2007. “Electronic Government”. pada: Anttiroiko, Ari-Veiko and Matti Malkia (eds.), *Encyclopedia of Digital Government*, Volume I, Hershey: Idea Group Reference.
- Idrus, A. A., Makarim, A., Ramadhan, D. W., Ikromi, P., Gunawan, G. M & Rahmawati, D. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Kebersihan Lingkungan di Desa Tanjung Luar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3) : 145-149
- Irawan, 2013. Studi Analisis Konsep E-Government, Sebagai Paradigma Baru dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Paradigma*. Vol 2 No. 1, April 2013: 174-201.

- Novita F, Sikmiyati C, Sopari A, Murwanto R. Aplikasi ELSIMIL Bagi Pendamping Keluarga. 2022nd ed. Nurpalah C, Atun S, editors. Jakarta Timur: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kependudukan Dan KB Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional; 2022.
- Nurmasari, 2021. Implementasi Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) pada Kasus Stunting di Indonesia. *Jurnal Power In Internasional Relations*. Vol 5 No. 2, Februari 2021: 164.
- O'Flynn, J., & Wanna, J. (2008). Collaborative Governance : A new era of public policy in Australia? In Collaborative Governance : A new era of public policy in Australia? https://doi.org/10.26530/oopen_458884
- Saputri, Rini Archda & Jeki Tumangger. "Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting di Indonesia". Vol. 1 No. 1. *Journal of Political Issue*. Juli 2019, diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/286747-hulu-hilir-penanggulanganstunting-di-in-beb0ec40.pdf>
- Satriawan, Elan. "Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024". Koordinator Pokja Kebijakan. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) & Sekretariat Wakil Presiden RI. 22 November 2018, diakses melalui http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Sesi%201_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf
- Silvia, C. (2011). Collaborative Governance Concepts for Successful Network Leadership. *State and Local Government Review*, 43(1), 66–71. <https://doi.org/10.1177/0160323x11400211>
- Sugiarto, Eddy Cahyono. "Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia Unggul". Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2019, https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_manusia_sdm_menuju_indonesia_unggul.
- Sulandjari, R., Wulan, H. S., Amboningtyas, D., & Hasiholan, L. B. J. J. E. (2023). Efektifitas Komunikasi Media Sosial Dalam Memahami Peran Elsimil Untuk Menekan Angka Stunting Di Indonesia. 7, 12.
- Supariasa, D. N., & Purwaningsih, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja, Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 1(2), 55–64.

“SDM Unggul Indonesia Siap Bersaing di Pasar Global”. Kantor Staf Presiden. 2019, diakses melalui <http://ksp.go.id/sdm-unggul-indonesia-siap-bersaing-di-ajangglobal/index.html>

“Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil”. TNP2K Kementerian PPN/Bappenas bekerja sama dengan Sekretariat Wakil Presiden RI dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2018, diakses melalui <http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Stranas%20Percepatan%20Pencegahan%20Anak%20Kerdil.pdf>

“Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024”. Kementerian PPN/Bappenas. 2020, diakses melalui https://www.bappenas.go.id/files/rpjmn/Narasi%20RPJMN%201V%202020-2024_Revisi%2028%20Juni%202019.pdf

Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>

WHO. (2014). Stunting Policy Brief. In WHO Global Nutrition Target (Issue 9). WHO

Winarni, A.T & I'tiskom, N.M. 2023. Inovasi Pelayanan Elsimil pada Pelayanan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. *Public Service and Governance Journal*. Vol 4 No 3, Juli 2023 : 150-166.

Yudianti. “Developmental and Growth Delays (Stunting) on Students of Salulayang Elementary School in Mamuju Regency.” *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 2018. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.02063.6>